

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR PAI  
ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN  
DENGAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PONDOK PESANTREN  
PADA SISWA KELAS XI DI MAN 4 BANTUL**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Fitriyani Pramudita  
NIM : 14410017  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Yang menyatakan,



Atika Fitriyani Pramudita

NIM. 14410017

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Fitriyani Pramudita  
NIM : 14410017  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Semester : VIII (delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Yang menyatakan,



Atika Fitriyani Pramudita

NIM. 14410017



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Atika Fitriyani Pramudita  
NIM : 14410017  
Judul Skripsi : Perbedaan Motivasi Belajar PAI antara Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di luar Pondok Pesantren pada Siswa Kelas XI di MAN 4 Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si.  
NIP. 19780508 200604 2 032

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-342/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA YANG TINGGAL  
DI PONDOK PESANTREN DENGAN SISWA YANG TINGGAL  
DI LUAR PONDOK PESANTREN PADA SISWA KELAS XI DI MAN 4 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Atika Fitriyani Pramudita  
NIM : 14410017

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 31 Juli 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Dr. Eva Latipah, M.Si.  
NIP. 19780508 200604 2 032

Pengaji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Pengaji II

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 24 AUG 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ إِمْنَوْا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
⑧

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>



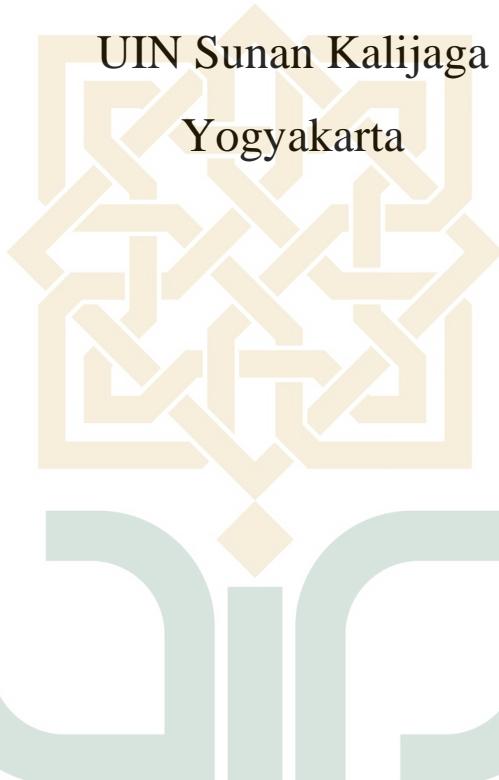
---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : CV. Asy Syifa, 2011), hal. 367.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta :

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



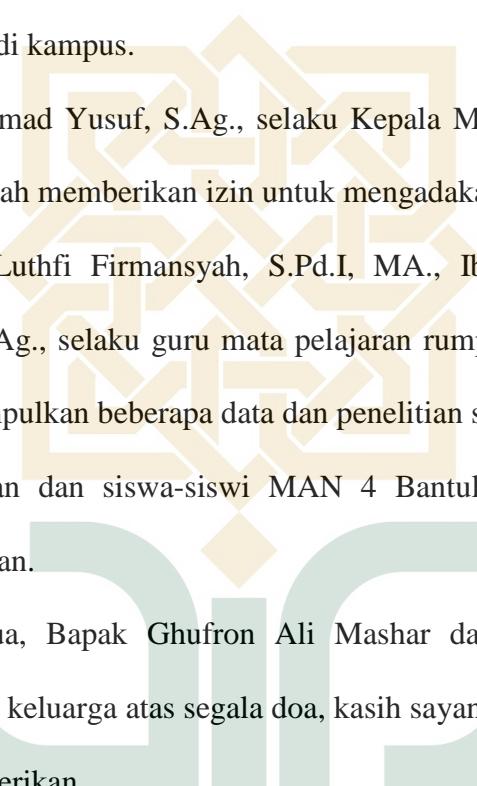
## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِيهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ مَا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Sholawat serta salam selalu terucap kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyedari bahwa penyusunan skripsi yang berjudul "Perbedaan Motivasi Belajar PAI antara Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di luar Pondok pesantren pada Siswa Kelas XI di MAN 4 Bantul" tidak akan berhasil tanpa pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik materil maupun spiritual yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. beserta seluruh stafnya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 
4. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Eva Latipah, M. Si. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
  5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.
  6. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
  7. Bapak Mohammad Yusuf, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
  8. Bapak Muh. Luthfi Firmansyah, S.Pd.I, MA., Ibu Dra. Setiasih, Bapak Nasiruddin, S.Ag., selaku guru mata pelajaran rumpun PAI yang membantu dalam mengumpulkan beberapa data dan penelitian skripsi ini.
  9. Guru, karyawan dan siswa-siswi MAN 4 Bantul yang selalu membantu selama penelitian.
  10. Kedua orangtua, Bapak Ghufron Ali Mashar dan Ibu Yuyun Taryunah tercinta beserta keluarga atas segala doa, kasih sayang dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
  11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
  12. Teman-teman kos Orange (Yuni, Leli, Kiki, Mbak Eli, Mbak Ratna, Mbak Upik, dan Nona) yang selalu memberikan masukan-masukan, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman LAVTAR (Lopes, Anggita, Vina, Titik dan Rifqi), teman-teman cabaiku (Eva, Eka dan Anida) yang selalu ada yang telah membersamai dan berjuangan bersama saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman kecilku (Erina, Tami, Anggita dan Hendi) yang selalu mendengarkan keluh kesah dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu salam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Dan mudah-mudahan semua kebaikan, jasa dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amiinn.

Yogyakarta, 1 Juli 2018

Penyusun

## ABSTRAK

**ATIKA FITRIYANI PRAMUDITA**, *Perbedaan Motivasi Belajar PAI antara Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di luar Pondok Pesantren pada Siswa Kelas XI di MAN 4 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.*

Latar belakang penelitian ini adalah, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang paling dominan yang mempengaruhi prestasi belajar termasuk prestasi belajar PAI. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Bila dilihat dari sisi tempat tinggalnya siswa MAN 4 Bantul dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren atau yang tinggal bersama orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi belajar PAI dari keduanya.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 4 Bantul sebanyak 128 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh* dimana seluruh populasi digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan skala motivasi belajar, dokumentasi dan wawancara. Analisis data meliputi analisis komparasional dalam penelitian ini menggunakan teknik uji perbedaan *Independent Sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul dikategorikan tinggi dengan jumlah *mean* sebesar 84,70 dan standar deviasi sebesar 8,437. (2) Tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul dikategorikan cukup dengan jumlah *mean* sebesar 80,75 dan standar deviasi sebesar 7,990. (3) Terdapat perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,039 ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci :** *Motivasi Belajar PAI, Siswa Pondok Pesantren, Siswa Luar Pondok Pesantren.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESEAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	16
F. Hipotesis Penelitian .....	35
G. Metode Penelitian .....	36
H. Sistematika Pembahasan .....	45

## BAB II GAMBARAN UMUM MAN 4 BANTUL

A. Letak dan Keadaan Geografis .....	47
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya .....	48
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	57
D. Struktur Organisasi .....	59
E. Guru dan Karyawan .....	61

F. Siswa .....	64
G. Sarana dan Prasarana .....	65
<b>BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen .....	67
B. Uji Prasyarat .....	71
C. Motivasi Belajar PAI Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren .....	73
D. Motivasi Belajar PAI Siswa yang Tinggal di luar Pondok Pesantren .....	80
E. Perbedaan Motivasi Belajar PAI antara Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di luar Pondok Pesantren .....	86
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
C. Penutup .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	99
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I : Penilaian Skala Motivasi Belajar PAI .....	41
Tabel II : Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	42
Tabel III : Data Siswa diterima di PTN/PTS .....	52
Tabel III : Data Pendidik MAN 4 Bantul .....	61
Tabel IV : Data Karyawan MAN 4 Bantul .....	63
Tabel V : Jumlah Siswa MAN 4 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 .....	65
Tabel VI : Sarana dan Prasarana MAN 4 Bantul .....	66
Tabel VII : Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar PAI .....	69
Tabel VIII : Uji Reliabilitas Motivasi Belajar PAI .....	71
Tabel IX : Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel X : Hasil Uji Homogenitas .....	73
Tabel XI : Deskriptif Motivasi Belajar PAI Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren .....	74
Tabel XII : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar PAI Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren .....	76
Tabel XIII : Deskriptif Motivasi Belajar PAI Siswa yang Tinggal di luar Pondok Pesantren .....	80
Tabel XIV : Distribusi Motivasi Belajar PAI Siswa yang Tinggal di luar Pondok Pesantren .....	82
Tabel XV : Grup Statistik .....	87
Tabel XVI : Hasil Perhitungan Uji Hipotesis .....	88

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I : Periodesasi Perkembangan Kelembagaan .....	56
Gambar II : Bagan Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.....	60
Gambar III : Diagram Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren .....	76
Gambar IV : Diagram Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal diluar Pondok Pesantren .....	83



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Skala Motivasi Belajar (sebelum uji coba)
- Lampiran II : Skala Motivasi Belajar (setelah uji coba)
- Lampiran III : Catatan Lapangan
- Lampiran IV : Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar PAI Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren
- Lampiran V : Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar PAI Siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren
- Lampiran VI : Hasil SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran VII : Hasil SPSS Uji Noramalitas
- Lampiran VIII : Hasil SPSS Uji Homogenitas
- Lampiran IX : Hasil SPSS Uji Hipotesis



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi beberapa kategori salah satunya adalah pendidikan formal. Pendidikan formal adalah sistem pendidikan modern yang dibagi-bagi secara berjenjang-tersusun dan berurutan, sejak dari sekolah dasar, sekolah menengah hingga perguruan tinggi.<sup>2</sup> Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Hal ini untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangannya ke arah suatu tujuan yang dicita-citakan.<sup>3</sup>

Kegiatan utama dalam pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar, belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 2.

<sup>2</sup> Sana Faisal dan Abdillah Hanafi, *Pendidikan Non Formal*, (Surabaya: Usaha Nasional), hal. 15

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 80.

perilakunya karena hasil dan pengalaman.<sup>4</sup> Sedangkan mengajar adalah suatu aktifitas mengorganisasi untuk mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungankannya dengan akal, sehingga terjadi proses belajar megajar.<sup>5</sup> Proses belajar mengajar merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Peserta didik yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai maupun sikapnya.

Di antara beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, motivasi sering dipandang sebagai faktor yang paling dominan. Meski diakui bahwa intelegensi dan bakat merupakan modal utama dalam usaha mencapai prestasi belajar, namun keduanya tidak akan banyak berarti bila siswa sebagai individu tidak memiliki motivasi untuk berprestasi dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini, bila faktor-faktor lain yang mempengaruhi belajar adalah sama, maka diasumsikan bahwa individu yang memiliki motivasi lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali.<sup>6</sup>

Motivasi merupakan dorongan yang membuat individu untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi diterapkan dalam berbagai kegiatan, tidak terkecuali dalam belajar. Betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar. Dalam kegiatan belajar, biasa disebut dengan motivasi belajar.

---

<sup>4</sup> Achmad Rifai dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2010), hal. 82.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 179.

<sup>6</sup> Nyauy Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 149.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar secara terus menerus, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam mencapai tujuan belajar, motivasi mempunyai beberapa peranan penting. Peran motivasi dalam belajar yaitu motivasi dapat dijadikan sebagai penguat belajar, memperjelas tujuan belajar, dan menentukan ketekunan belajar. Selain itu, motivasi dikatakan penting karena menjadi salah satu faktor yang menentukan pembelajaran. Dengan adanya motivasi yang ada pada diri siswa, tujuan belajar akan tercapai dengan baik.<sup>7</sup>

Tetapi, motivasi setiap orang ada kalanya berbeda. Ada orang yang memiliki motivasi tinggi dan ada juga orang yang memiliki motivasi rendah. Motivasi yang berbeda pada tiap pembelajar dapat mempengaruhi ketercapaian dalam tujuan belajarnya. Pembelajar yang mempunyai motivasi cenderung akan lebih cepat mencapai tujuan belajar. Disisi lain, pembelajar yang tidak mempunyai motivasi akan sulit mencapai tujuan dalam pembelajarannya.

Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan mempelajari sebuah topik cenderung melibatkan diri dalam berbagai aktivitas yang diyakininya akan membantu dirinya belajar, seperti memperhatikan pelajaran secara seksama, secara mental mengorganisasikan dan menghafal materi yang harus dipelajari, mencatat untuk memfasilitasi aktivitas belajar, berikutnya memeriksa level

---

<sup>7</sup> Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 80-85.

pemahamannya, dan meminta bantuan ketika dirinya tidak memhami materi tersebut.<sup>8</sup>

Tentu saja setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda. Perbedaan motivasi setiap siswa dikarenakan berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut antara lain adalah cita-cita siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa,dan kondisi lingkungan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor kondisi lingkungan siswa, yang dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal,dan pergaulan teman sebaya. Selain itu, faktor lingkungan siswa dapat berupa faktor keluarga, yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Setiap siswa tentu mempunyai kondisi lingkungan yang berbeda seperti lingkungan tempat tinggal atau daerah asal yang berbeda dan latar belakang keluarga yang berbeda. Perbedaan beberapa faktor tersebut akan menimbulkan perbedaan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar.<sup>9</sup>

Hal ini dipertegas dengan yang dikemukakan oleh Muchtar Yahya dalam bukunya yang berjudul "*Fannut Tarbiyah*" bahwa :

"Saling meniru diantara anak dengan temannya sangat cepat dan sangat kuat. Pengaruh kawan adalah sangat besar terhadap akal dan akhlaknya, sehingga demikian itu dapat memastikan bahwa hari depan anak adalah tergantung kepada keadaan masyarakat di mana anak itu bergaul. Anak yang hidup di antara tetangga-tetangga yang baik, akan menjadi baiklah ia. Sebaliknya, anak yang hidup diantara orang-orang yang buruk akhlaknya, akan buruklah ia."<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich dan Judith L. Mee, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hal. 7.

<sup>9</sup> Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,... hal, 97.

<sup>10</sup> Zuhairini DKK, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1981), hal.55.

Perbedaan latar belakang siswa menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, terlihat juga di MAN 4 Bantul. Berdasarkan hasil observasi, bila di lihat dari sisi tempat tinggalnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren atau yang tinggal bersama orang tua.<sup>11</sup>

Mengusahakan lingkungan yang baik sangat diperlukan dalam proses pendidikan siswa, karena keadaan lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses perkembangannya. Semakin baik lingkungan yang ditempati siswa tersebut, semakin baik pula proses pendidikannya. Sebagai contoh, siswa yang berada pada lingkungan pesantren, secara tidak langsung pola hidup santri yang tinggal di pesantren tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar, setidaknya perubahan akhlak dan pengertian ilmu agama agama diperolehnya.

Siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada keseharian siswa, dimana siswa yang tinggal di pondok pesantren dalam kesehariannya selalu dibatasi oleh peraturan-pertaturan yang berlaku, sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren cenderung bebas dalam menentukan aktifitasnya. Siswa yang tinggal di pondok pesantren cenderung bisa berbaur dengan siapa saja yang ada di pondok pesantren baik yang masuk sekolah ataupun yang sudah selesai sekolah, tetapi siswa yang tinggal di luar pondok pesantren harus lebih selektif dalam memilih teman bergaul dan harus pandai mengatur waktu untuk bermain dan belajar.

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi di MAN 4 Bantul, Tanggal 27 Januari 2018.

Selain perbedaan kondisi lingkungan siswa dan tempat tinggal siswa terdapat pula perbedaan hasil belajar PAI pada siswa kelas XI. Hasil belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Hal ini disebabkan karena siswa yang tinggal di pondok pesantren lebih banyak menerima pembelajaran PAI dibanding siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Selain itu siswa yang tinggal di pondok pesantren juga lebih aktif dan dapat merespon lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren, namun hal ini juga tidak semua siswa pondok pesantren terlibat aktif dalam pembelajaran PAI ada juga siswa yang terlihat mengantuk dan tidak memperhatikan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena mereka memiliki kegiatan yang lebih padat di pondok pesantren dan jam pelajaran yang terkadang kurang kondusif misalnya jam pelajaran setelah olahraga atau jam pelajaran yang terlalu siang.<sup>12</sup>

Siswa yang tinggal di pondok pesantren seharusnya memiliki motivasi belajar PAI yang lebih baik dibanding siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Hal tersebut dikarenakan mereka tinggal di pondok pesantren diuntungkan dengan lingkungan yang kondusif. Teman-teman yang sama-sama pelajar akan menimbulkan motivasi kepada mereka untuk terus belajar. Peraturan-peraturan di pondok pesantren akan meningkatkan siswa untuk tidak bebas bermain atau keluar-masuk pondok pada jam-jam tertentu sehingga mereka tidak akan menghabiskan waktunya hanya untuk bermain saja.

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Dra. Setiasih, Guru PAI Mata Pelajaran Akidah Akhlak MAN 4 Bantul, di Ruang Guru MAN 4 Bantul, Tanggal 27 Januari 2018.

Dengan adanya pemaparan diatas, maka timbul pertanyaan apakah benar motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren lebih baik di banding siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Oleh sebab itu, berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengadakan penelitian studi komparasi mengenai ada dan tidaknya perbedaan antara motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren yang disebabkan oleh faktor tempat tinggal.

## B. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren ?
2. Seberapa tinggi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di luar pondok pesantren ?
3. Apakah ada perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren
- b. Mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di luar pondok pesantren

- c. Mengetahui perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan manfaat atau konstribusi yang bisa diberikan dari hasil penelitian skripsi yang dilakukan. Adapun kegunaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

### a. Kegunaan Teoretis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan pedoman dan pertimbangan bagi penelitian sejenis dimasa mendatang
- 2) Untuk menambah khazanah ilmu dan wawasan peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya

### b. Kegunaan Praktis

#### 1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu informasi yang sangat berguna dalam memberikan dukungan bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI

#### 2) Bagi Guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau masukan kepada guru PAI untuk dapat meningkatkan motivasi belajar PAI baik siswa yang tinggal di pondok pesantren maupun yang tinggal diluar pondok pesantren.

### 3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren maupun yang tinggal diluar pondok pesantren.

### 4) Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat terus mendorong putra-putrinya untuk meningkatkan motivasi belajar PAI.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelurusan hasil-hasil skripsi yang ada, ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian Rani Febriany dan Yusri, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang berjudul "Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah". Pada penelitian ini menitikberatkan masalah pada gambaran perhatian orangtua, gambaran motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dan hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Hasil dari penelitian tersebut adalah (1) Perhatian orangtua yang dirasakan siswa SMP N 27 Padang dikategorikan cukup, (2) motivasi belajar siswa SMP N 27 Padang dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dikategorikan cukup tinggi, (3) terdapat hubungan yang

signifikan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan *Pearson Correlation* sebesar 0,544 dan signifikansi 0,000 dengan tingkat hubungan cukup kuat.<sup>13</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini fokus masalah pada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren.

2. Penelitian Elmirawati, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, yang berjudul "Upaya Kiyai Dalam Menerapkan Punishment Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pesantren". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui upaya kiyai dalam menerapkan punishment pendidikan, untuk mengetahui motivasi belajar santri dan untuk mengetahui hubungan antara keduanya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa realitas upaya menerapkan punisment pendidikan berkategori cukup dengan nilai parsial 3,26 dan prosentase rata-rata sebesar 95,1%. Realitas motivasi santri termasuk tinggi dengan nilai parsial 4,2 dan prosentase rata-rata 122,2%. Jadi hubungan keduanya termasuk kategori sedang dengan indeks nilai koefisien 2,284.<sup>14</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi

---

<sup>13</sup> Rani Febriany dan Yusri, "Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah", dalam *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2 (Januari, 2013).

<sup>14</sup> Elmirawati, "Upaya Kiyai Dalam Menerapkan Punishment Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pesantren", dalam *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 (Januari, 2013).

belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren.

3. Penelitian Nelpa Fitri Yuliani, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang berjudul "Hubungan Antara Lingkungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Santri di Pesantren Madinatul Ilmi Islamiyah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial pesantren masih kurang baik, motivasi belajar santri di Pesantren Madinatul Ilmi Islamiyah juga masih rendah. Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sosial pesantren dengan motivasi belajar siswa di pesantren Madinatul Ilmi Islamiyah. Semakin baik keadaan lingkungan sosial pesantren akan mengakibatkan semakin tinggi motivasi santri untuk belajar. Sebaliknya kondisi lingkungan sosial yang kurang baik akan megakibatkan rendahnya motivasi santri untuk belajar.<sup>15</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, pada subyek penelitian. Penulis melakukan penelitian pada siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren untuk kemudian dibandingkan motivasi belajar PAI dari kedua subyek tersebut.
4. Penelitian Gina Nadya Emeralda dan Ika Febrian Kristiana, Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa

---

<sup>15</sup> Nelpa Fitri Yuliani, "Hubungan Antara Lingkungan Sosial dengan Motivasi Belajar Santri di Pesantren Madinatul Ilmi Islamiyah", dalam *Jurnal FIP Universitas Negeri Padang*, Vol. 1 (Juli, 2013).

sekolah menengah pertama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel dukungan sosial orang tua dengan variabel motivasi belajar pada siswa sekolah menengah pertama. Hal ini bahwa semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa sekolah menengah pertama, begitu juga sebaliknya.<sup>16</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada masalah yang diteliti. Pada penelitian ini fokus masalah pada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren.

5. Penelitian Kukuh Bayu Prasetyo dan Diana Rahmasari, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa". Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa di SMP Negeri 11 Kota Pasuruan dengan  $r$  sebesar 0,535. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan spesial keluarga yang diterima siswa, maka semakin rendah motivasi belajar siswa.<sup>17</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada variabel penelitian yaitu motivasi belajar siswa. Sedangkan

---

<sup>16</sup> Gina Nadya Emerald dan Ika Febrian Kristina, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", dalam *Jurnal Empati*, Vol. 7 (Agustus 2017).

<sup>17</sup> Kukuh Bayu Prasetyo dan Diana Rahmasari, "Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa", dalam *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 7 (2016).

perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas tentang hubungan dan penelitian yang penulis lakukan yaitu komparasi.

6. Penelitian Mega Silvia Jelita, Andy Moorad Oesman dan Dyah Prasetyani, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang berjudul "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang Berasal dari Jawa dan Luar Jawa di SMK Bagimu Negeri Semarang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil angket, motivasi belajar siswa yang berasal dari Jawa sebesar 78,90% sedangkan siswa luar jawa sebesar 77,85% yang sama-sama termasuk dalam kategori tinggi. Terbukti bahwa motivasi siswa dari jawa dan luar jawa mempunyai motivasi yang tinggi dalam mempelajari bahasa Jepang di SMK Bagimu Negeri Semarang. Tingkat motivasi siswa yang berasal dari Jawa paling tinggi adalah minat sebesar 94%, sedangkan siswa luar jawa adalah keinginan berhasil sebesar 95%. Disisi lain, tingkat motivasi belajar siswa yang berasal dari jawa paling rendah adalah tingkat kesadaran diri siswa sebesar 68,5% sedangkan siswa yang berasal dari luar jawa adalah kondisi lingkungan siswa sebesar 68%.<sup>18</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada subyek penelitian. Penulis meneliti perbedaan motivasi antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren.
7. Penelitian Kelly Santana, Fransisca I. R, Dewi dan Yohanes Budiarto, Fakultas Psikologi Pendidikan, Universitas Tarumanagara Jakarta, yang

---

<sup>18</sup> Mega Silvia Jelita, Andy Moorad Oesman dan Dyah Prasetyani, "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang Berasal dari Jawa dan Luar Jawa di SMK Bagimu Negeriku Semarang", dalam *Journal Of Japanes Learning and Teaching*, Vol. 4 (Juni, 2015).

berjudul "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD X, Y, Z Berdasarkan Jenis Kelamin dan Partisipasi Bimbingan Belajar". Penelitian ini menemukan beberapa temuan yaitu: (1) motivasi belajar siswa kelas 5 SD X, Y, dan Z termasuk tinggi, (2) terdapat perbedaan motivasi belajar berdasarkan jenis kelamin, motivasi belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada motivasi belajar siswa laki-laki, dan (3) terdapat perbedaan motivasi belajar berdasarkan partisipasi bimbingan belajar, motivasi belajar siswa yang berpartisipasi dalam bimbingan belajar lebih tinggi daripada siswa yang tidak berpartisipasi dalam bimbingan belajar.<sup>19</sup> Adapun persamaan denga penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membandingkan motivasi belajar siswa, namun pada penelitian yang penulis lakukan membandingkan motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondo pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren.

8. Penelitian Fany Hastari Larasati dan Yeniar Indriana, Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, yang berjudul "Perbedaan Motivasi Belajar pada Penyandang Disabilitas Netra di Barehsos Disanilitas Netra Provinsi Jawa Tengah di Tinjau Dari Riwayat Disabilitas, Tingkat Disabilitas dan Jenis Kelamin". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada motivasi belajar penyandang disabilitas netra di tinjau dari riwayat disabilitas, dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar ditinjau dari tingkat disabilitas dan jenis kelamin. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi perbedaan motivasi belajar tidak di

---

<sup>19</sup> Kelly Santana, Fransisca I.R. Dewi dan Yohanes Budiarto, "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD X, Y, Z Berdasarkan Jenis Kelamin dan Partisipasi Bimbingan Belajar, dalam *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, Vol. 1 (Oktober 2017).

ungkapkan dalam penelitian ini.<sup>20</sup> Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada subyek penelitian. Penulis melakukan penelitian pada siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren.

9. Penelitian Rindang Arumsari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang berjudul "Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa yang Berasal dari Jawa dan Dari Papua di SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian Motivasi belajar siswa jawa memperoleh nilai 131 (kategori sangat tinggi) dan siswa Papua memperoleh nilai 107 (kategori tinggi) hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar antara siswa yang berasal dari Jawa da Papua. Motivasi belajar siswa Jawa lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar siswa Papua.<sup>21</sup> Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada subyek penelitian. Penulis melakukan penelitian pada siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren.
10. Penelitian Titis Pramesti Tunggadewi dan Yeniar Indriana, Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Santri di Pesantren Tahfidz Daarul Quran Jawa Tengah". Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien

---

<sup>20</sup> Fany Hastari Larasati dan Yeniar Indriana, "Perbandingan Motivasi Belajar pada Penyandang Disabilitas Netra di Barehsos Disabilitas Netra Provinsi Jawa Tengah Ditinjau dari Riwayat Disabilitas Tingkat Disabilitas dan Jenis Kelamin", dalam *Jurnal Empati*, Vol. 6 (Januari 2017).

<sup>21</sup> Rindang Arumsari, "Perbedaan Motivasi Belajar antara Siswa yang Berasal dari Jawa dan dari Papua di SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017", dalam *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol. 1 (2017).

korelasi  $r_{xy} = .26$  dengan  $p = .001$  ( $p < .01$ ) bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar pada santri di Pesantren Tahfidz Darul Quran jawa Tengah. Dukungan sosial memberikan sumbangan efektif  $R^2 = .065$  atau 65% terhadap motivasi belajar.<sup>22</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penulis meneliti motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren untuk kemudian di bandingkan dengan motivasi belajar siswa yang tinggal di luar pondok pesantren.

## E. Landasan Teori

### 1. Motivasi Belajar PAI

#### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *motivum* yang menunjuk pada alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak. Dalam bahasa Inggris sering disebut dengan kata *motivation*. Motif adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>23</sup>

Sumadi Suryabrata dalam bukunya tentang psikologi pendidikan mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang

<sup>22</sup> Titis Pramesti Tunggadewi dan Yeniar Indriana, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Santri di Pesantren Tahfidz Daarul Quran Jawa Tengah", dalam *Jurnal Empati*, vol. 7 (Agustus 2017).

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1990), hal. 61.

mendorong individu untuk melakukan aktivitas guna mencapai suatu tujuan.<sup>24</sup>

Sedangkan motivasi menurut Rohmalina Wahab adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>25</sup> Begitu juga dengan Hamzah B. Uno memberikan definisi motivasi yaitu dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu, dan sumber energi yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>26</sup>

Menurut Bimo Walgito motivasi memiliki tiga aspek, yaitu (1) keadaan terdorong dalam diri organisme yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan, (2) perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan, (3) goal atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut.<sup>27</sup>

Motivasi dikatakan Ormrod sebagai suatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat seseorang bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.<sup>28</sup>

Dengan demikian, dari beberapa pengertian motivasi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dorongan itulah yang

---

<sup>24</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hal. 70.

<sup>25</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 128.

<sup>26</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 2.

<sup>27</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 240-241.

<sup>28</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal 58.

mengarahkan, menggerakkan dan menjaga perilaku seseorang hingga mampu mencapai tujuannya.

b. Fungsi Motivasi

Para ahli pendidikan menempatkan motivasi pada posisi yang determinan atau sebagai penentu bagi terwujudnya aktivitas individual manusia dalam menuju cita-cita. Secara umum ada beberapa fungsi motivasi, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai pengegerak dalam melakukan suta hal.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan mneyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang pelajar yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabuskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik sebab tidak serasi dengan tujuannya.<sup>29</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah untuk mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyelesaikan perbuatan.

---

<sup>29</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 85.

### c. Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran

Menurut Ormrod motivasi memiliki beberapa pengaruh terhadap pembelajaran dan perilaku siswa melalui proses berikut :

#### 1) Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu

Motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang menjadi arah usaha siswa. Motivasi mempengaruhi pilihan yang dibuat siswa.

#### 2) Motivasi meningkatkan usaha dan energi

Motivasi meningkatkan jumlah usaha dan energi yang dikeluarkan siswa di berbagai aktivitas yang secara langsung berkaitan dengan kebutuan dan tujuan mereka. Motivasi menentukan arah mereka menegejar suatu tugas secara antusias dan sepenuh hati atau secara apatis dan malas-malasan.

#### 3) Motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas

Siswa lebih cenderung memulai suatu tugas yang benar-benar mereka inginkan. Mereka juga lebih cenderung melanjutkan pekerjaan yang diinginkan sampai mereka menyelesaikannya meskipun terkadang diganggu atau merasa frustasi selama mengerjakannya. Secara umum, motivasi meningkatkan waktu mengerjakan tugas (*time on task*), suatu faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran dan prestasi mereka.

#### 4) Motivasi mempengaruhi proses-proses kognitif

Para siswa yang termotivasi sering berusaha secara bersama-sama untuk benar-benar untuk memahami materi dikelas mempelajarinya

secara bermakna dan mempertimbangkan bagaimana mereka dapat menggunajan materi yang telah mereka pelajari di kehidupan sehari-hari.

- 5) Motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan menghukum

Semakin besar motivasi seseorang mencapai kesuksesan akademik, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk bangga terhadap nilai A atau kecewa dengan nilai rendah. Semakin besar keinginan seseorang untuk diterima dan dihargai oleh teman-temannya, semakin mereka menghargai keanggotaan di kelompok 'dalam' dan sedih dengan ejekan teman sekelasnya.

- 6) Motivasi sering meningkatkan performa

Karena pengaruh-pengaruh lain seperti poin-poin sebelumnya, motivasi sering menghasilkan peningkatan performa. Seperti dugaan kita, siswa yang paling termotivasi untuk belajar dan unggul di dalam berbagai aktivitas kelas cenderung menjadi siswa yang sukses. Sebaliknya, siswa yang tidak begitu tertarik dalam prestasi akademik akan paling berisiko putus sekolah sebelum mereka lulus.<sup>30</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan pengaruh motivasi dalam pembelajaran yaitu, untuk mengarahkan perilaku ketujuan tertentu, meningkatkan usaha dan energi, meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan

---

<sup>30</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang* Jilid 2,... hal. 58-59.

kegigihan terhadap berbagai aktivitas, mempengaruhi proses-proses kognitif, menentukan konsekuensi, dan meningkatkan performa.

#### d. Macam-macam Motivasi

Dalam membicarakan jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut yaitu, motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “*motivasi intrinsik*” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “*motivasi ekstrinsik*”.

- 1) *Motivasi intrinsik*, ialah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan eksternal lainnya. Misalnya, seorang siswa belajar dengan giat karena ingin menguasai berbagai ilmu yang dipelajari di sekolahnya. Motivasi intrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman pendidikan, atau berupa penghargaan dan cita-cita.
- 2) *Motivasi ekstrinsik*, yaitu motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan orang lain. motivasi ekstrinsik disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman. Misalnya, seorang siswa mengerjakan PR karena takut dihukum oleh guru.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*,...hal. 152.

### e. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang tersebut telah belajar adalah adanya perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>32</sup>

Menurut Nyayu Khodijah, belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru. Proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman dan interaksi sosial. Hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (baik aktual maupun potensial). Perubahan yang dihasilkan dari belajar bersifat relatif permanen.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, belajar merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan secara sadar untuk memperoleh sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar membuat perubahan dalam diri individu, dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Belajar juga merupakan suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalahh terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Belajar juga sebagai serangkaian hasil

---

<sup>32</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,..hal. 79.

<sup>33</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*,...hal. 50-51.

dari pengalaman individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>34</sup>

Ngalim Purwanto menyatakan bahwa belajar memiliki empat unsur, yaitu :

- 1) Perubahan dalam tingkah laku
- 2) Melalui latihan
- 3) Perubahan relative/ permanen
- 4) Perubahan meliputi fisik dan psikis<sup>35</sup>

Dari beberapa pengertian di atas mengenai belajar, penulis mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah suatu perubahan tingkah laku dan cara berfikir seseorang melalui latihan, pengalaman, interaksi sosial dan pembiasaan tingkah laku sehingga menghasilkan perubahan pada diri seseorang yang bersifat permanen.

#### f. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam belajar mengajar dikenal adanya motivasi, yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, Sardiman AM mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi (bisa jadi gagal) karena kekurangan motivasi.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 13.

<sup>35</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*,..hal. 85.

<sup>36</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,..hal. 75.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menumbuhkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.<sup>37</sup> Dikatakan "keseluruhan", karena pada umumnya ada beberapa faktor yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Adapun pendapat dari Soedijanto Padmowihardjo bahwa motivasi belajar adalah setiap usaha yang menunjukkan timbulnya dorongan belajar pada diri seseorang yang berasal dari kesadarannya sendiri akan kebutuhannya untuk belajar.<sup>38</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang menjadi keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menumbuhkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya gairah, rasa senang, semangat dan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

#### g. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Menurut Sardiman AM aspek-aspek motivasi yang ada pada diri setiap orang itu sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus-menerus sampai pekerjaannya selesai.
- 2) Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.

---

<sup>37</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*,..hal. 128.

<sup>38</sup> Soedijanto Padmowiharjo, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 4.24.

- 3) Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih sering bekerja mandiri.
- 5) Jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya.
- 6) Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini.<sup>39</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Hamzah B. Uno bahwa aspek-aspek motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita di masa depan<sup>40</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya motivasi belajar yang ada pada diri seseorang akan tercermin pada tingkah lakunya yaitu tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih sering bekerja mandiri, memungkinkan minat terhadap macam-macam masalah, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, jika sudah yakin dapat mempertahankan pendapatnya, tidak melepas sesuatu yang diyakini, sering mencari dan memecahkan atas soal-soal, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita di masa depan;

#### h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Diantaranya yaitu :

<sup>39</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,..hal. 83.

<sup>40</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis dibidang Pendidikan*,..hal.

### 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk menjadi seseorang akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

### 2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

### 3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

### 4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh

lingkungan sekitar. Dengan lingkungan yang aman, tenram, tertib, indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. kesemua lingkungan tersebut mendingnamiskan motivasi belajar.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Sebagai pendidik, guru dapat memilih dan memilih yang baik. Partisipasi dan teladan memilih peirlaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa. Upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah.<sup>41</sup>

Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi faktor intrinsik yang meliputi cita-cita, kemampuan siswa dan faktor ekstrinsik yang meliputi kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah subyek pelajaran yang berisi materi dan pengalaman tentang ajaran agama Islam, yang pada umumnya tersusun

---

<sup>41</sup> Dimyati dan Mudjiono, Belajar dan Mengajar, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal. 97-100.

secara sistematis dalam ilmu-ilmu keislaman. Materi Pendidikan Agama Islam dapat diberikan dalam satu mata pelajaran secara utuh atau dalam beberapa pelajaran secara terpisah, baik oleh guru sama atau beberapa guru yang berbeda.<sup>42</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu program pengajaran diarahkan pada :

- 1) Menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik
- 2) Menjadi landasan untuk lebih rajin mempelajari ilmu-ilmu lain yang diajarkan di sekolah
- 3) Mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif dan inovatif
- 4) Menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat<sup>43</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI adalah suatu dorongan dalam diri siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan mencapai tujuan yang dikehendaki dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3. Tempat Tinggal Siswa

Menurut A. Mustafa dalam bukunya *Kamus Lingkungan* pengertian tempat tinggal adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan dan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang

---

<sup>42</sup> Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Ponorogo : STAIN Po Press, 2009), hal. 8.

<sup>43</sup> Novan Andy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 85.

mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.<sup>44</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat kita pahami bahwa lingkungan tempat tinggal adalah tempat kelangsungan hidup manusia, dimana pada tempat itulah manusia beradaptasi dan melangsungkan kehidupannya dari hari ke hari dalam bergaul, berkembang dan melakukan banyak aktivitas didalamnya.

Jika diklasifikasikan berdarkan tempat tinggal, siswa MAN 4 Bantul dibagi menjadi dua :

a. Pondok Pesantren

Istilah pondok pesantren adalah gabungan kata dari pondok dan pesantren. Istilah pondok mungkin berasal dari *funduk* dalam bahasa Arab yang berarti rumah penginapan atau hotel. Akan tetapi di dalam pesantren Indonesia khususnya pulau Jawa, lebih mirip dengan pemondokan dalam lingkungan padepokan, yaitu perumahan sederhana yang dipetak-petakan dalam bentuk kamar-kamar yang merupakan asrama bagi santri. Sedangkan istilah pesantren secara etimologi berasal dari kata pe-santri-an yang berarti tempat santri. Santri atau murid mempelajari agama dari seorang kiyai atau syaikh dipondok pesantren. Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu agama Islam.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> A. Mustafa, *Kamus Lingkungan cet.1*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 69.

<sup>45</sup> Ridwan Nashir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 80.

Dalam pemakaian sehari-hari, istilah pesantren bisa disebut dengan pondok saja atau kedua kata ini digabung menjadi pondok pesantren. Pada istilah pesantren, santri tidak disediakan asrama (pemondokan) dikompleks tersebut dan lebih dikenal dengan santri *kalong*. Dalam perkembangannya, perbedaan ini ternyata mengalami kekaburuan. Istilah asrama (pemondokkan) yang seharusnya digunakan sebagai penginapan santri-santri yang belajar di pesantren, kini istilah tersebut digunakan untuk istilah ekonomis. Istilah pondok juga seringkali digunakan sebagai perumahan-perumahan baik disawah-sawah maupun dikota-kota.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, istilah pondok pesantren didefinisikan sebagai tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen. Kaitannya dengan pendidikan, ciri-ciri pendidikan pondok pesantren ialah :

- 1) Ada hubungan yang akrab antara santri dengan kiai-kiai
- 2) Tunduknya santri kepada kiai
- 3) Hidup hemat dan sederhana benar-benar dilakukan di pondok pesantren
- 4) Semangat menolong diri sendiri amat terasa dan nyata di kalangan santri di pondok pesantren
- 5) Jiwa tolong menolong dan persaudaraan sangat mewarnai pergaulan di pondok pesantren
- 6) Pendidikan disiplin sangat ditekankan

---

<sup>46</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga), hal. 1-2.

- 7) Berani menderita untuk mencapai tujuan
- 8) Kehidupan agama yang baik<sup>47</sup>

Dalam hal motivasi belajar, tinggi dan rendahnya motivasi belajar santri dapat dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya adalah lingkungan sosial di pesantren tempat santri belajar. Lingkungan sosial ialah semua orang/manusia yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari, seperti keluarga, teman-teman, kawan sekolah dan sepekerjaan dan sebagainya.<sup>48</sup> Komponen yang mempengaruhi motivasi belajar santri adalah hubungan sesama santri di pesantren.

Dengan demikian, siswa yang tinggal di pondok pesantren tentu memiliki banyak teman sebaya yang juga merupakan pelajar, hal ini dapat menimbulkan motivasi kepada mereka untuk terus belajar. Istilah siswa yang tinggal di pesantren disini adalah siswa-siswi yang tinggal di pondok pesantren Al-Fadhlilah, Darul Muslihin, dan pondok pesantren lainnya.

#### b. Keluarga

Secara etimologis keluarga dalam istilah Jawa terdiri dari dua kata yakni kawula dan warga. Kawula berarti abdi dan warga adalah anggota. Artinya kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih demi kepentingan seluruh individu yang bernaung di dalamnya. Jadi yang disebut keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat

<sup>47</sup> Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 32-33.

<sup>48</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 133.

tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan repropduksi yang dipersatukan oleh pertalian perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya.<sup>49</sup>

Secara normatif, keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh suatu ikatan perkawinan, lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang khas dan bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketentraman semua anggota yang ada di dalam keluarga tersebut.<sup>50</sup>

Saiful Bahri dalam bukunya yang berjudul *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, menjelaskan yang dimaksud dengan keluarga adalah sekumpulan orang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, dan saling memperhatikan. Sedangkan dalam pengertian pedagogis, keluarga adalah suatu satu persekutuan hidup yang dijalin oleh dua kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk menyempurnakan diri.<sup>51</sup>

Dari beberapa pendapat mengenai keluarga yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan keluarga secara realistik adalah sekelompok orang yang terdiri dari kepala keluarga dan anggotanya dalam ikatan nikah ataupun nasab yang hidup

<sup>49</sup> Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal. 15.

<sup>50</sup> Maulana M Ali, *Islamologi Din Al-Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru, 1980), hal. 406.

<sup>51</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2014), hal. 17.

dalam satu tempat tinggal, memiliki aturan yang ditaati secara bersama dan mampu mempengaruhi antara anggotanya serta memiliki tujuan dan program yang jelas. Keluarga ini terdiri atas ayah, ibu, anak, saudara dan kerabat lainnya.

Dalam hal motivasi belajar, orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Pengawasan dan arahan dari orangtua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini sejalan dengan yang dengan itu, Slameto menjelaskan bahwa perhatian dan bimbingan orangtua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, perhatian orangtua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perhatian dan bimbingan dari orangtua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.<sup>52</sup>

Sebagaimana yang dijelaskan Kartini Kartono bahwa perhatian dan bimbingan yang dapat dilakukan oleh orangtua pada anak adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan fasilitas belajar, yang dimaksud dengan fasilitas belajar di sini adalah alat tulis, buku tulis, buku-buku ini pelajaran dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

---

<sup>52</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 52.

- b. Mengawasi kegiatan belajar di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya.
- d. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar.
- e. Menolong anak mengatasi kesulitannya, dengan memberikan bimbingan belajar yang di butuhkan anaknya.<sup>53</sup>

Adapun yang penulis maksud dari istilah siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah siswa-siswa yang tinggal bersama keluarganya.

## F. Perbedaan Motivasi Belajar PAI Antara Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di luar Pondok Pesantren

Motivasi merupakan hal yang sangat penting yang harus ada dalam diri guru maupun dalam diri siswa. Seperti yang telah kita ketahui bahwa motivasi adalah daya dorong serta daya penggerak bagi siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatifnya dalam belajar, dapat mengarahkan dan memilihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>54</sup>

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa salah satunya adalah berasal dari luar diri siswa (*ekstrinsik*), seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga misalnya kondisi

<sup>53</sup> Kartini Kartono, *Peran Kleuarga Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal. 92.

<sup>54</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,...hal, 91.

orangtua, kondisi ekonomi yang dimiliki orang tua, lingkungan masyarakat misalnya, keadaan masyarakat sekitar, pergaulan masyarakat, termasuk lingkungan pondok pesantren. Lingkungan sekolah meliputi keadaan guru dalam mengajar, keadaan teman, fasilitas sekolah dan kegiatan pembelajaran.<sup>55</sup>

Siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada keseharian siswa. Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki aturan yang selalu di tekankan guna membatasi sikap dan tingkah laku dan kebiasaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tidak adanya jam bebas untuk bermain dan keluar masuk pondok, sehingga siswa tidak menghabiskan waktunya untuk bermain. Selain itu mereka di untungkan dengan lingkungan yang kondusif seperti teman-teman yang sama-sama pelajar, serta mereka lebih banyak menerima pembelajaran PAI di pondok pesantren. Sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren khususnya yang tinggal bersama kedua orang tua, harus lebih selektif memilih teman untuk bergaul dan harus pandai mengatur waktu antara belajar dan bermain. Selain itu siswa yang tinggal di luar pondok pesantren hanya menerima pembelajaran PAI di sekolah saja. Sehingga hal ini memungkinkan adanya perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren.

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

---

<sup>55</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*,...hal. 135-136.

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>56</sup> Dari permasalahan tersebut di atas skripsi ini mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara atas permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kalimat sebagai berikut :

Ha : Ada perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian lapangan ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>57</sup> Menurut tingkat eksplansinya penelitian ini termasuk penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.<sup>58</sup>

### 2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Motivasi belajar sebagai variabel dependen (Y) dan tempat tinggal sebagai variabel independen (X). Untuk menghindari

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 96.

<sup>57</sup> *Ibid*, hal. 3.

<sup>58</sup> *Ibid*, hal. 57.

kesalahan penafsiran, maka perlu dikemukakan batasan terhadap pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

- a. Motivasi belajar PAI adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual yang menjadi keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menumbuhkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya gairah, rasa senang, semangat dan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar PAI. Untuk mengetahui data motivasi belajar siswa, penulis menggunakan metode kuisioner atau angket sebagai metode pengumpulan datanya. Data kuisioner atau angket diambil langsung dari siswa kelas XI.
- b. Tempat tinggal adalah tempat dimana siswa hidup, bergaul, berkembang dan melakukan banyak aktifitas di dalamnya. Dalam penelitian ini tempat tinggal siswa dikelompokkan menjadi dua yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan yang bertempat tinggal di luar pondok pesantren. Siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren adalah siswa yang hidup, bergaul, menetap dan melakukan banyak aktifitas di pesantren, serta terdaftar sebagai santri di pomdok pesantren yang ditempatinya. Siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah siswa yang tinggal bersama orang tua atau keluarganya. Untuk mengetahui data tempat tinggal siswa,

penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya.

### **3. Subyek Penelitian**

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dan hasil akhir satu penelitian.<sup>59</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 4 Bantul yang berjumlah 128 siswa. Dimana 104 siswa merupakan siswa yang tinggal di pondok pesantren dan 24 siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Pada penelitian ini, penulis mengambil semua anggota populasi untuk menjadi subyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dari jenis sampling ini adalah *Sampling Jenuh*. Teknik tersebut dilakukan karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>60</sup>

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembahasan, digunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau

---

<sup>59</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal. 53.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*... hal. 124-125.

kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.<sup>61</sup> Data yang diperoleh dari angket ini dianalisis untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar PAI siswayang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang tersedia dalam catatan dokumen. Dokumen dapat berupa: catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, transkip, notulen rapat, legger, agenda, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.

Fungsi dari dokumentasi adalah sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam. Untuk memprosesnya, peneliti langsung menghubungi kepala sekolah, guru dan karyawan. Dokumen yang dianggap relevan dalam kegiatan ini meliputi: struktur organisasi, tata tertib, data pengurus, program kerja dan sejarah berdirinya sekolah dan lainnya yang dianggap perlu.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Nana Syaodih Sukardinata, *Metode Peneltian...*hal.252.

<sup>62</sup> *Ibid*, hal. 132.

### c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan<sup>63</sup>

## 5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin di ukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator) yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>64</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala untuk mengungkap perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul. Peneliti menggunakan skala motiasi belajar PAI untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran PAI. Dengan skala

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hal. 137-142.

<sup>64</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 94.

ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala ini memiliki gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>65</sup> Alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Nilai alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel I Penilaian Skala Motivasi Belajar PAI**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu dibuat konsep alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep ini berbentuk ksis-kisi angket kemudian dijabarkan ke dalam indikator yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator itu kemudian diajabrkan menjadi butir-butir pernyataan dan pertanyaan.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal. 136.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka diperlukan kisi-kisi instrumen.<sup>66</sup>

**Tabel II Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

NO	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Tekun dalam mengikuti pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rajin mengikuti pelajaran PAI</li> <li>• Sungguh-sungguh dalam pembelajaran PAI</li> <li>• Memperhatikan penjelasan guru PAI</li> </ul>	1, 2, 3*, 4*
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mudah putus asa saat mengerjakan tugas dan soal-soal PAI</li> <li>• Belajar terus-menerus</li> </ul>	5, 6, 7*, 8*
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam materi PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyukai pelajaran PAI</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi</li> </ul>	9, 10, 11, 12*
4.	Senang belajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandiri</li> <li>• Jujur dalam mengerjakan tugas PAI</li> <li>• Tidak menunda-nunda tugas PAI</li> </ul>	13, 14, 15*, 16*
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan materi tidak hanya teori saja</li> <li>• Penggunaan metode belajar yang bermacam-macam</li> </ul>	17, 18, 19*, 20*
6.	Dapat mempertahankan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpegang teguh pada pendapat sendiri</li> <li>• Menghargai pendapat orang lain</li> </ul>	21*, 22, 23, 24
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri dalam mengerjakan tugas PAI</li> </ul>	25, 26, 27, 28*
8.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal materi PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senang mencari soal PAI untuk dipecahkan</li> <li>• Senang mencari berita aktual berkonten PAI</li> </ul>	29, 30, 31, 32*
Jumlah			32

Keterangan : \* pernyataan negatif unfavorabel

<sup>66</sup> *Ibid*, hal. 149.

## 6. Uji Coba Instrumen Penelitian

Adanya uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen, memhamai pemahaman responden terhadap pertanyaan item-item yang diberikan dan menghindari atau menghilangkan pernyataan yang kurang jelas maknanya. Dengan diadakan uji coba instrumen akan diperoleh data yang relevan dan akurat. Untuk menguji kualitas instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software SPSS versi 23 for windows.*

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan di sekolah lain, yaitu di MAN 4 Sleman. Peneliti mengambil sampel untuk uji coba sebanyak 66 siswa terdiri dari siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren.

### a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan baik bila memiliki validitas tinggi. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis *factor*, yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor *factor* dengan skor total. Bila korelasi tiap *factor* tersebut positif dan besarnya 0,244 ke atas maka *factor* tersebut merupakan construk yang kuat.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> *Ibid*, hal. 178.

### b. Uji reliabilitas

Setelah instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang skornya berbentuk skala, maka pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach Alpha*, dimana hasil yang menunjukkan di atas 0,60 dapat dikatakan reliabel.<sup>68</sup> Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 23 for windows* dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha*.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan teknis analisis data kuantitatif. Adapun rincian analisa data sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *one-sample kolmografi-smirnov* dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 23 for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

---

<sup>68</sup> Purbayu Budi Santoso & Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal. 251.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelompok dalam penelitian tersebut homogen atau tidak, artinya kelompok yang akan dibedakan tersebut homogen maka dapat dinyatakan bahwa karakteristik kedua kelompok sama. Uji homogenitas dapat diketahui dengan SPSS, jika hasil  $p > 0,05$  maka data dinyatakan homogen sedangkan hasil  $p < 0,05$  data dinyatakan tidak homogen. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 23 *for windows*.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik uji perbedaan *Independent sample t-test*. *Independent sample t-test* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan pada 1 variabel tergantung yang bersifat interval atau rasio yang disebabkan oleh 1 variabel bebas yang bersifat nominal atau ordinal. Uji hipotesis dapat diketahui dengan menggunakan *software* SPSS versi 23 *for windows*, jika hasil  $p < 0,05$  maka hipotesis diterima sedangkan hasil  $p > 0,05$  hipotesis yang diajukan tidak diterima.<sup>69</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan yang peneliti gunakan dalam laporan penelitian terbagi menjadi tiga bagian: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

---

<sup>69</sup> Dwi Priyanto, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2011), hal. 89-91.

Pada bagian awal peneliti melampirkan halama judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

Bagaian utama terdiri atas empat bab, yaitu, BAB I berupa pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II mendeskripsikan gambaran umum MAN 4 Bantul, yang berisi dari letak geografis, sejarah singkat berdirinya MAN 4 Bantul, visi, misi, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

BAB III merupakan pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di luar pondok pesantren serta pengkomparasian antara keduanya.

BAB IV tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Adapun bagian akhir dari laporan ini terdiri atas daftar pustaka, biodata penulis dan lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari keseluruhan uraian dalam skripsi ini maka diambil kesimpulan yang merupakan gambaran menyeluruh dari hasil pembahasan yang di kemukakan sebagai berikut :

1. Tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul di kategorikan tinggi dengan jumlah *mean* yaitu 84,70 dan standar deviasi sebesar 8,437. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren adalah adanya aspirasi siswa dalam pembelajaran PAI yang lebih tinggi, kemampuan dalam pembelajaran PAI cukup tinggi, adanya kondisi lingkungan yang baik untuk belajar agama.
2. Tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul dikategorikan cukup dengan jumlah *mean* sebesar 80,75 dan standar deviasi sebesar 7,990. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal diluar pondok pesantren adalah aspirasi siswa dalam pembelajaran PAI cukup tinggi, kemampuan dalam pembelajaran PAI lebih rendah, adanya kondisi lingkungan yang cukup baik untuk belajar agama.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan taraf

signifikansi sebesar 0,039 ( $p < 0,05$ ). Adapun faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan motivasi belajar antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren yaitu *pertama*, faktor keluarga yang tidak hanya memperhatikan pendidikan sekolah saja, *kedua* lingkungan kondusif untuk mempelajari ilmu agama, *ketiga* adanya aturan mengikat dalam pondok pesantren, dan yang *keempat* menerima pembelajaran PAI tidak hanya di sekolah saja.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan berkaitan dengan motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren di MAN 4 Bantul. Saran yang peneliti berikan sebagai berikut :

### 1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa siswi di MAN 4 Bantul

### 2. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi guru PAI dalam kegiatan belajar mengajar PAI di MAN 4 Bantul untuk terus meningkatkan motivasi belajar PAI siswa.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa yang ditinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren tetap bersemangat dalam belajar PAI dan terus meningkatkan prestasi belajar PAI.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kelemahan dalam penelitian ini adalah ketidaktepatan dalam menggunakan teknik sampling. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti lagi dalam teknik penulisan maupun analisis data. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode, pendekatan dan teknik sampling yang berbeda.

## C. Penutup

Rasa syukur yang selalu tercurah kepada Allah SWT dengan segala karunia-Nya memberikan kenikmatan yang tidak pernah terputus, dan karena-Nya segala upaya ini akhirnya terwujud. Berkat kemudahan, kelancaran, dan kesehatan yang diberikan-Nya, serta berkat doa dan dukungan dari orangtua, keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan nasehat, serta pengarahan pembimbing juga sangat membantu sekali dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi yang berjudul "Perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal diluar pondok pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul" akhirnya dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang dikarenakan keterbatasan wawasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Mustafa, *Kamus Lingkungan cet.1*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan, Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Achmad Rifai dan Chatarina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UNNES Press, 2010.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010.
- Dwi Priyanto, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2011.
- Elmirawati, Daharnis dan Syahniar, "Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling", *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2013.
- Emeralda, Gina Nadya dan Ika Febrian Kristina, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Empati*, 2017.
- Erwin Yudi Praharra, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2009.
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Febriany, Rani dan Yusri, "Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah", *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2013.
- Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis dibidang Pendiidkan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Jelita, Mega Silvia, Andy Moorad Oesman dan Dyah Prasetyani, "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa yang Berasal dari Jawa dan Luar Jawa di SMK Bagimu Negeriku Semarang", *Journal Of Japanes Learning and Teaching*, 2015.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : CV. Asy Syifa, 2011.

Larasati, Fany Hastari dan Yeniar Indriana, "Perbandingan Motivasi Belajar pada Penyandang Disabilitas Netra di Barehsos Disabilitas Netra Provinsi Jawa Tengah Ditinjau dari Riwayat Disabilitas Tingkat Disabilitas dan Jenis Kelamin", *Jurnal Empati*, 2017.

Maulana M Ali, *Islamologi Din Al-Islam*, Jakarta: Ikhtiar Baru, 1980.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan: Struktur dan Interaksi Sosial Didalam Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.

Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Nelpa Fitri Yuliani, "Hubungan Antara Lingkungan Sosial dengan Motivasi Belajar Santri di Pesantren Madinatul Ilmi Islamiyah", *Jurnal FIP Universitas Negeri Padang*, 2013.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya, 1990.

Novan Andy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010

Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.

- Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Prasetyo, Kukuh Bayu dan Diana Rahmasari, "Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa", *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2016.
- Purbayu Budi Santoso & Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Ridwan Nashir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Rindang Arumsari, "Perbedaan Motivasi Belajar antara Siswa yang Berasal dari Jawa dan dari Papua di SMAN 1 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017", *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2017.
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga*, Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Sana, Faisal dan Abdillah Hanafi, *Pendidikan Non Formal*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Santana, Kelly, Francisca I.R. Dewi dan Yohanes Budiarto, "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD X, Y, Z Berdasarkan Jenis Kelamin dan Partisipasi Bimbingan Belajar, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 2017.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Schunk, Dale H., Paul R. Pintrich dan Judith L. Mee, *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi, Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soedijanto Padmowiharjo, *Psikologi Belajar Mengajar*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surbaya: Usana Offset Printing, 1994.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Tunggadewi, Titis Pramesti dan Yeniar Indriana, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Santri di Pesantren Tahfidz Daarul Quran Jawa Tengah", *Jurnal Empati*, 2017.
- Uhar Suharsaputra *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zuhairini DKK, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usana Offset Printing, 1981.

## SKALA MOTIVASI BELAJAR

(sebelum Uji Coba)

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No Absen : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Tempat Tinggal : Pondok Pesantren / Luar Pondok Pesantren

(coret yang tidak sesuai)

Asslamu'alaikum adik-adik.

Bagaimana kabarnya ? Masih semangat kan ?

Pada kesempatan kali ini kakak ingin meminta tolong kepada adik-adik untuk mengisi beberapa pernyataan.

Petunjuk pengisiannya :

1. Jangan lupa tulis indentitas terlebih dahulu.
2. Awali dengan basmallah.
3. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut.
4. Berikan jawaban yang tersedia dengan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan adik-adik.
5. Wajib menjawab semua pernyataan.
6. Tidak termasuk dalam nilai ulangan.

Keterangan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu aktif dan tidak pernah bolos mengikuti pembelajaran PAI				
2.	Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi PAI yang disampaikan guru				
3.	Saya bergurau dan bercerita pada saat pembelajaran PAI berlangsung				
4.	Saya membuat suasana gaduh saat pembelajaran PAI				
5.	Saya mempelajari kembali materi PAI yang belum saya pahami ketika di rumah atau di pondok pesantren				
6.	Jika nilai PAI saya jelek, saya memperbaikinya pada ulangan berikutnya				
7.	Banyaknya tugas dari guru PAI, membuat saya malas belajar				
8.	Ketika mengalami kesulitan belajar PAI, saya menjadi malas untuk mempelajarinya				
9.	Untuk menambah wawasan PAI, selain di sekolah saya mempelajari ilmu agama di Masjid atau Mushola				
10.	Ketika istirahat, saya ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan PAI				
11.	Ketika mengerjakan tugas PAI selain mencari dibuku, saya juga mencari di internet, koran atau media lainnya				
12.	Saya tidak semangat dan mengantuk mengikuti pelajaran PAI				
13.	Saya tidak menyontek ketika ulangan PAI				
14.	Saya mengerjakan tugas PAI sendiri tanpa bantuan orang lain				
15.	Jika diberi tugas PAI saya menunda untuk mengerjakannya				
16.	Saya belajar PAI ketika di suruh orang tua atau pengurus pondok				
17.	Saya senang jika pembelajaran PAI tidak hanya sebatas teori saja tetapi juga praktik				
18.	Saya senang jika pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai macam metode bukan hanya ceramah saja				
19.	Saya tidak suka terus menerus diberi tugas PAI				
20.	Saya tidak mengatur jadwal belajar PAI				
21.	Saya kurang percaya diri mengungkapkan pendapat saya di depan kelas ketika pelajaran PAI				

22.	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman mengenai materi PAI				
23.	Ketika berdiskusi pelajaran PAI saya mempertahankan pendapat saya				
24.	Jika ada pendapat teman yang berbeda, saya menanggapinya dengan bahasa yang sopan				
25.	Ketika guru PAI bertanya, saya menjawab dengan alasan yang kuat				
26.	Ketika ulangan PAI saya yakin dengan usaha saya sendiri tanpa mencocoktek jawaban teman				
27.	Saya berusaha mempertahankan nilai PAI yang sudah baik dengan belajar yang rajin				
28.	Saya lebih memahami pelajaran PAI yang ada di buku atau di internet daripada yang diajarkan oleh guru				
29.	Saya lebih suka mencari permasalahan untuk dipecahkan dalam pembelajaran PAI				
30.	Saya senang mengerjakan soal-soal PAI sebelum guru memberi tugas				
31.	Saya senang mencari berita aktual yang berkaitan dengan materi PAI				
32.	Saya tidak suka mencari informasi yang berkaitan dengan materi PAI				



## SKALA MOTIVASI BELAJAR

(setelah Uji Coba)

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No Absen : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Tempat Tinggal : Pondok Pesantren / Luar Pondok Pesantren

(coret yang tidak sesuai)

Asslamu'alaikum adik-adik.

Bagaimana kabarnya ? Masih semangat kan ?

Pada kesempatan kali ini kakak ingin meminta tolong kepada adik-adik untuk mengisi beberapa pernyataan.

Petunjuk pengisiannya :

1. Jangan lupa tulis indentitas terlebih dahulu.
2. Awali dengan basmallah.
3. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut.
4. Berikan jawaban yang tersedia dengan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan adik-adik.
5. Wajib menjawab semua pernyataan.
6. Tidak termasuk dalam nilai ulangan.

Keterangan jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu aktif dan tidak pernah bolos mengikuti pembelajaran PAI				
2.	Saya selalu memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi PAI yang di sampaikan guru				
3.	Saya bergurau dan bercerita pada saat pembelajaran PAI berlangsung				
4.	Saya mempelajari kembali materi PAI yang belum saya pahami ketika di rumah atau di pondok pesantren				
5.	Jika nilai PAI saya jelek, saya memperbaikinya pada ulangan berikutnya				
6.	Banyaknya tugas dari guru PAI, membuat saya malas belajar				
7.	Ketika mengalami kesulitan belajar PAI, saya menjadi malas untuk mempelajarinya				
8.	Untuk menambah wawasan PAI, selain di sekolah saya mempelajari ilmu agama di Masjid atau Mushola				
9.	Ketika istirahat, saya ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan PAI				
10.	Ketika mengerjakan tugas PAI selain mencari dibuku, saya juga mencari di internet, koran atau media lainnya				
11.	Saya tidak semangat dan mengantuk mengikuti pelajaran PAI				
12.	Saya tidak menyontek ketika ulangan PAI				
13.	Saya mengerjakan tugas PAI sendiri tanpa bantuan orang lain				
14.	Jika diberi tugas PAI saya menunda untuk mengerjakannya				
15.	Saya belajar PAI ketika di suruh orang tua atau pengurus pondok				
16.	Saya senang jika pembelajaran PAI tidak hanya sebatas teori saja tetapi juga praktik				
17.	Saya senang jika pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai macam metode bukan hanya ceramah saja				
18.	Saya tidak suka terus menerus diberi tugas PAI				
19.	Saya tidak mengatur jadwal belajar PAI				
20.	Saya kurang percaya diri mengungkapkan pendapat saya di depan kelas ketika pelajaran PAI				
21.	Saya senang belajar kelompok dengan teman-teman mengenai materi PAI				

22.	Jika ada pendapat teman yang berbeda, saya menanggapinya dengan bahasa yang sopan				
23.	Ketika guru PAI bertanya, saya menjawab dengan alasan yang kuat				
24.	Ketika ulangan PAI saya yakin dengan usaha saya sendiri tanpa mencoktek jawaban teman				
25.	Saya berusaha mempertahankan nilai PAI yang sudah baik dengan belajar yang rajin				
26.	Saya lebih suka mencari permasalahan untuk dipecahkan dalam pembelajaran PAI				
27.	Saya senang mengerjakan soal-soal PAI sebelum guru memberi tugas				
28.	Saya senang mencari berita aktual yang berkaitan dengan materi PAI				
29.	Saya tidak suka mencari informasi yang berkaitan dengan materi PAI				



## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018  
Jam : 09.00-09.15 WIB  
Lokasi : Ruang Tata Usaha  
Sumber Data : Pegawai Tata Usaha

### **Deskripsi data :**

Hari ini peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga serta dari Kesbangpol Yogyakarta dan juga surat dari Kanwil Yogyakarta untuk melakukan penelitian di MAN 4 Bantul.

### **Interpretasi :**

Dari kegiatan tersebut peneliti melakukan langkah awal untuk memulai penelitian di MAN 4 Bantul.

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data	: Angket
Hari/Tanggal	: Sabtu, 5 Mei 2018
Jam	: 10.00-10.30 WIB
Lokasi	: Ruang Tata Usaha
Sumber Data	: Pegawai Tata Usaha

### **Deskripsi data :**

Sebelum angket disebarluaskan kepada sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas butir soal motivasi belajar PAI. Hari ini peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di MAN 4 Sleman.

### **Interpretasi :**

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti mendapatkan hasil bahwa dari 32 butir soal terdapat butir soal yang tidak valid sebanyak 3 butir soal. Sehingga butir soal yang valid dan dapat digunakan pada sampel penelitian sebanyak 29 butir soal.

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi
Hari/Tanggal	: Senin, 7 Mei 2018
Jam	: 09.40 – 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Tata Usaha
Sumber Data	: Bapak Musman, S.Pd.I

#### **Deskripsi data :**

Informan adalah Kepala Tata Usaha di MAN 4 Bantul. Wawancara dilakukan di ruang Tata Usaha. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa profil MAN 4 Bantul.

#### **Interpretasi :**

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil tentang profil MAN 4 Bantul dari letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana prasarana.

## **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data	: Angket
Hari/Tanggal	: Senin, 14 Mei 2018
Jam	: 08.00-14.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas XI IPS 1,2 dan XI IPA 1,2.
Sumber Data	: Siswa siswi kelas XI IPS 1,2 dan XI IPA 1,2.

### **Deskripsi data :**

Sampel penelitian terdiri dari siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren. Dari ke empat kelas tersebut terdapat 104 siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan 24 siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren. Siswa diberikan angket motivasi belajar PAI bersama-sama di ruang kelas masing-masing dan mengisi secara mandiri.

### **Interpretasi :**

Hasil dari olah analisis data dapat diketahui bahwa melalui uji prasyarat kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen. Rata-rata motivasi belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren termasuk kedalam kategori cukup. Hasil uji hipotesis melalui uji perbedaan menyatakan ada perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul.

## **Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 24 Mei 2018
Jam	: 14.00-14.30 WIB
Lokasi	: Depan Ruang Waka Kurikulum
Sumber Data	: Bapak Muh. Luthfi Firmansyah, S.Pd.I

### **Deskripsi data :**

Wawancara dilakukan di depan ruang waka kurikulum. Pertanyaan yang diajukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Serta hal-hal yang menjadi pemicu adanya perbedaan motivasi belajar PAI.

### **Interpretasi :**

Hasil dari wawancara yang dilakukan yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren diantara cita-cita atau aspirasi siswa dan kemampuan siswa. Adapun faktor-faktor yang memicu adanya perbedaan motivasi belajar PAI dari kedua subyek yaitu *pertama* keluarga siswa yang tinggal di pondok pesantren lebih memperhatikan pendidikan Agama Islam sehingga mereka memasukan anaknya ke pondok pesantren, *kedua* lingkungan pondok pesantren yang kondusif yaitu tinggal bersama teman-teman yang sama-sama seorang pelajar, *ketiga* adanya peraturan pondok pesantren yang membatasi sikap dan tingkah laku siswa, dan yang *keempat* siswa yang tinggal di pondok pesantren menerima pelajaran PAI tidak hanya di sekolah saja.

## **Catatan Lapangan 6**

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 24 Mei 2018
Jam	: 14.00-14.30 WIB
Lokasi	: Depan Ruang Waka Kurikulum
Sumber Data	: Ibu Dra. Setiasih

### **Deskripsi data :**

Wawancara dilakukan di depan ruang waka kurikulum. Pertanyaan yang diajukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Serta hal-hal yang menjadi pemicu adanya perbedaan motivasi belajar PAI.

### **Interpretasi :**

Hasil dari wawancara yang dilakukan yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren diantara kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 24 Mei 2018
Jam	: 14.00-14.30 WIB
Lokasi	: Depan Ruang Waka Kurikulum
Sumber Data	: Bapak Nasiruddin, S.Ag.

### **Deskripsi data :**

Wawancara dilakukan di depan ruang waka kurikulum. Pertanyaan yang diajukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Serta hal-hal yang menjadi pemicu adanya perbedaan motivasi belajar PAI.

### **Interpretasi :**

Hasil dari wawancara yang dilakukan yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren diantara unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru dalam membelaarkan siswa.

## Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar PAI Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren

No. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor	
1	3	1	2	1	3	4	2	4	1	3	1	1	1	2	4	3	4	1	2	3	4	3	4	1	3	1	1	1	4	68	
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	1	3	4	3	91	
3	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	1	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	92	
4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	96		
5	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	82	
6	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	4	2	3	4	1	2	2	3	4	3	3	3	1	2	1	4	73	
7	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	83	
8	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	92	
9	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	98		
10	4	3	4	3	4	2	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	99
11	4	3	3	3	4	3	2	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	95	
12	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	80		
13	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	3	1	1	3	85	
14	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	89
15	4	3	2	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	1	3	3	4	3	3	1	4	88	
16	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	2	3	1	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	81	
17	4	3	3	1	1	1	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	77	
18	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91	
19	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	95	
20	2	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	93	

21	1	3	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	67
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	79
23	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	80	
24	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77	
25	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	4	4	3	3	1	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	80	
26	1	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	89	
27	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	92	
28	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	90	
29	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	75
30	3	3	4	1	3	2	4	1	1	4	2	1	1	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	79	
31	3	1	2	3	1	4	4	3	1	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	85	
32	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	83	
33	2	2	3	1	3	4	4	2	1	2	2	4	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	4	2	1	1	3	71	
34	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	84		
35	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	1	1	4	2	4	4	3	2	1	1	3	3	4	1	4	4	1	3	83	
36	3	1	2	1	3	2	2	3	1	4	1	2	2	1	4	3	4	4	4	2	3	3	3	1	1	3	1	1	66	
37	4	3	4	3	1	4	4	4	1	1	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	1	4	3	90	
38	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	86
39	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	99	
40	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	70
41	3	3	4	1	3	2	2	1	1	3	4	3	1	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	1	3	1	1	3	71	
42	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	82
43	1	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	1	1	3	3	77
44	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	1	3	1	1	3	84	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	1	1	3	97	

46	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	99
47	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	98
48	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	85
49	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	92
50	3	3	4	3	4	4	3	1	1	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	90	
51	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	99	
52	3	3	2	2	4	3	4	3	1	3	1	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	1	1	2	3	79	
53	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	73
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92	
55	2	3	3	2	2	4	3	3	1	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	79	
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	94	
57	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	4	4	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
58	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	92	
59	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	94	
60	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	78	
61	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	82	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	88	
63	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	96	
64	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	96		
65	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	87		
66	3	3	3	3	4	1	1	4	1	4	1	3	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	3	3	4	83		
67	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	1	2	4	1	3	3	3	1	4	1	3	4	86	
68	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	90		
69	3	4	4	3	3	4	4	1	1	1	3	4	2	2	4	4	4	3	2	1	4	4	1	4	3	1	1	4	4	83	
70	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	77		

71	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	80		
72	2	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	1	1	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	84	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	86	
74	3	4	4	3	4	1	4	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	91	
75	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	94
76	4	3	4	2	3	4	2	1	1	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	79
77	3	3	4	3	3	2	4	1	1	2	4	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	86	
78	3	3	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	86	
79	4	3	4	1	3	1	1	1	2	3	2	1	2	2	4	4	4	1	2	4	1	3	1	4	1	2	1	2	4	68
80	3	3	4	1	3	2	2	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	1	3	2	85
81	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	95	
82	3	3	2	1	1	4	1	3	3	3	4	1	1	4	2	1	3	2	2	2	4	4	3	1	3	3	3	2	72	
83	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	77	
84	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	94
85	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	95	
86	1	1	4	3	4	1	3	4	2	4	2	3	3	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	82	
87	1	3	2	1	3	2	4	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1	1	3	2	3	1	3	1	4	2	3	4	4	63
88	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	1	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	85	
89	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	4	4	2	2	3	83		
90	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	85	
91	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	87
92	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	94	
93	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	84	
94	1	3	2	1	3	3	3	3	1	1	2	4	4	2	3	2	1	4	2	3	1	3	4	4	1	4	4	3	3	75
95	4	3	2	3	3	2	4	4	1	3	2	3	1	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	85	

96	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	86
97	4	4	1	4	4	1	1	4	3	4	1	4	4	1	1	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
98	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	70
99	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	1	1	3	4	4	89
100	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	1	1	4	4	3	4	2	2	4	3	4	1	3	3	1	1	3	4	77
101	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	74
102	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	80
103	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	87
104	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	79



### Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar PAI Siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren

NO. Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	79		
2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	4	4	4	2	1	1	3	3	4	1	3	3	1	3	3	77		
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	75		
4	4	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	2	4	73		
5	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	4	75		
6	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	85	
7	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	81	
8	1	3	1	1	4	1	4	2	1	3	1	4	2	2	4	2	1	1	3	3	3	3	4	2	4	2	2	1	2	3	67
9	1	3	4	3	3	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	3	86	
10	3	3	4	2	4	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	1	2	1	3	89	
11	1	3	2	1	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	86	
12	1	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	91		
13	3	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	2	1	4	4	2	2	3	3	2	3	1	1	3	4	82		
14	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	1	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	92	
15	3	4	4	3	4	1	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	4	1	3	1	86	
16	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	87	
17	1	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	1	1	2	4	3	3	2	4	4	3	3	1	1	3	3	1	1	4	76	
18	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	68		
19	4	4	3	4	4	3	3	1	4	3	1	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	93		
20	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1	1	1	2	3	1	2	1	2	3	4	3	1	3	3	4	4	1	78	
21	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	89		

23	4	4	3	1	2	1	1	3	1	3	1	4	1	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	80
23	4	4	1	3	1	1	1	4	4	3	4	4	3	1	2	1	3	1	2	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	79
24	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71



bir

## Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	128	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	128	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	29

## Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Pondok	Luar Pondok
N	104	24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
Mean	84,70	80,75
Std. Deviation	8,437	7,990
Most Extreme Differences		
Absolute	,062	,119
Positive	,045	,070
Negative	-,062	-,119
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)	,062	,119
	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

skor			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,065	1	126	,799

## Uji Hipotesis

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Sk	Equal variances assumed	,065	,799	2,088	126	,039	3,952	1,893	,207	7,697
	Equal variances not assumed			2,161	35,828	,037	3,952	1,829	,242	7,662

### DISTRIBUSI NILAI $t_{tabel}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.422	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**Sampel Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren**

NO	NAMA SISWA	JK	KELAS
1	AMISITA DYASTUTI	P	XI MIPA 1
2	ARIMBI FAUZIYAH	P	XI MIPA 1
3	CAHYATI	P	XI MIPA 1
4	DIYANAH	P	XI MIPA 1
5	ELI PURWANINGSIH	P	XI MIPA 1
6	FENTI ARTI ANDANI	P	XI MIPA 1
7	HESTI NURNGAINI RAHAYU	P	XI MIPA 1
8	HIDAYATUS SHOLIKHAH	P	XI MIPA 1
9	ISTI ALFIATUN	P	XI MIPA 1
10	KRYSTY HANDAYANI	P	XI MIPA 1
11	LIA SILFIANI	P	XI MIPA 1
12	MIFTACHU ROCHMAH	P	XI MIPA 1
13	MUHAMMAD AKHYARI	L	XI MIPA 1
14	NAILIS SA'ADAH	P	XI MIPA 1
15	NOVI HANDAYANI	P	XI MIPA 1
16	OKTAVIA NUR SAFITRI	P	XI MIPA 1
17	RATNA WIDY LESTARI	P	XI MIPA 1
18	ROHMATUL AZIZAH	P	XI MIPA 1
19	SITI ASRORIYAH	P	XI MIPA 1
20	SITI MARFU'AH	P	XI MIPA 1
21	SITI NURROHMAH	P	XI MIPA 1
22	SRI DEWI SITI MAEMUNAH	P	XI MIPA 1
23	UMI MASITOAH	P	XI MIPA 1
24	UMI TSALITSAA	P	XI MIPA 1
25	ADE ELYANI	P	XI MIPA 2
26	AJI NURROKHMAT	L	XI MIPA 2
27	ARI PRIHATINI	P	XI MIPA 2
28	ARMAN SHILAHUDDIN	L	XI MIPA 2
29	ASWIDIA HALWA FITRIANA	P	XI MIPA 2
30	DESY ARUM MAWARNI	P	XI MIPA 2
31	DEWI NURAZIZAH	P	XI MIPA 2
32	DIKA LATIFAH HANIF	P	XI MIPA 2
33	EDWIN PUJA WINATA	L	XI MIPA 2
34	KAROMAH	P	XI MIPA 2
35	KHUSNUL SOFINGAH	P	XI MIPA 2
36	KOMALA SAFITRI	P	XI MIPA 2
37	LAILATUN NUROFINGAH	P	XI MIPA 2
38	LUTFI ZAKIYAH	P	XI MIPA 2
39	MAR'ATUS SHOLIKHAH	P	XI MIPA 2
40	MUNAWAROH	P	XI MIPA 2
41	NITA IWANA LAILY	P	XI MIPA 2
42	NUR AFIFAH	P	XI MIPA 2
43	NURUL HUDA NUR KHUSAINI	L	XI MIPA 2
44	NUS ROTU AIYAH	P	XI MIPA 2
45	RIZIQ FADLLAN WAFA	L	XI MIPA 2

46	SALSABILA FATIHATURAHMAH	P	XI MIPA 2
47	SITI SULISTYAWATI	P	XI MIPA 2
48	SOFIYATUL KHASANAH	P	XI MIPA 2
49	TIARA ALIFYAH ROSI YULIANTORO	P	XI MIPA 2
50	ZULFAHMI IDRIS	L	XI MIPA 2
51	ABDUL AZIZ	L	XI IPS 1
52	ABU NASIH	L	XI IPS 1
53	AMRIN MA'RUF	L	XI IPS 1
54	DEVI ANGGERENI	P	XI IPS 1
55	DWI ARIANINGSIH	P	XI IPS 1
56	DWI PRASETYO	L	XI IPS 1
57	ELA PARENA	P	XI IPS 1
58	FARIDATUL NISFI	P	XI IPS 1
59	HAJA AULIA	P	XI IPS 1
60	HENIWATI	P	XI IPS 1
61	IKA ARSITA HUSAENI	P	XI IPS 1
62	ISNA NUR AFIFAH	P	XI IPS 1
63	KHUBI QIROMI	L	XI IPS 1
64	JEFRI AJIZ SETIAWAN	L	XI IPS 1
65	LAILATUL JAMILAH	P	XI IPS 1
66	M.JOPANDA SURYA	L	XI IPS 1
67	MUHAMMAD MIFTAKHUL ULA	L	XI IPS 1
68	MUJIAH	P	XI IPS 1
69	NUR HALIMAH	P	XI IPS 1
70	RINI MELAWATI	P	XI IPS 1
71	RISMA ANSARI	P	XI IPS 1
72	SALIS SHOCHIBU HUDA	L	XI IPS 1
73	SILFI HIDAYATUN NISAA	P	XI IPS 1
74	USWATUN KHASANAH	P	XI IPS 1
75	UTAMI PRIHATININGSIH	P	XI IPS 1
76	WIDODO SAPUTRO	L	XI IPS 1
77	ABDURRAHMAN	L	XI IPS 2
78	ANITA YAUNARTI	P	XI IPS 2
79	ANJANI NURROHMAH	P	XI IPS 2
80	ANJAR FERDIANTO	L	XI IPS 2
81	BARIYAH	P	XI IPS 2
82	DELA ANDRIANI	P	XI IPS 2
83	FATMAWATI	P	XI IPS 2
84	HEVILLYA MALLINDA PUSPITA RINI	P	XI IPS 2
85	IBNUHADI	L	XI IPS 2
86	ITOH KHUSNUL KHOTIMAH	P	XI IPS 2
87	KHASIFA IKRIMATUSSIMA	P	XI IPS 2
88	LUKLUK NAILUL FAZ	P	XI IPS 2
89	MAAFUL MALIK ADAM	L	XI IPS 2
90	MUHAMMAD ARIF IKHWANUDIN	L	XI IPS 2
91	MUHAMMAD ILHAM .H.	L	XI IPS 2
92	MUSTAKHUL ISTIGHOSYAH	P	XI IPS 2
93	NUR AINI AHMAD	P	XI IPS 2

94	NURUL AZIZAH M. LUSI	P	XI IPS 2
95	RALAN EPENDI	L	XI IPS 2
96	RENI RUSMIYATI	P	XI IPS 2
97	RISNA SARI	P	XI IPS 2
98	SETIONO	L	XI IPS 2
99	SILFIANA APRILIYANI	P	XI IPS 2
100	SITI HAJAROH	P	XI IPS 2
101	SITI MILATUL S	P	XI IPS 2
102	TAUFIQURROHMAN AL AZIZ	L	XI IPS 2
103	UMI ZAIDAH ZAKIA	P	XI IPS 2
104	USWATUN KHASANAH	P	XI IPS 2

### Sampel Siswa yang Tinggal di luar Pondok Pesantren

NO	NAMA SISWA	JK	KELAS
1	ANDHIKA SELADIHYAN DEWANGGA	L	XI MIPA 1
2	KALISYA ANDIKA MIRANTI	P	XI MIPA 1
3	MUHAMMAD AFRIANDI	L	XI MIPA 1
4	MUHAMMAD ALFIAN	L	XI MIPA 1
5	MUHAMMAD DAFFA VIRATAMA	L	XI MIPA 1
6	SEPTIANA RIFA WIJAYANTI	P	XI MIPA 1
7	SURYO ANGGITO	L	XI MIPA 1
8	ZULFIKAR NASHIH ULWAN	L	XI MIPA 2
9	ANGGITA DWI LESTARI	P	XI MIPA 2
10	DIKARUNIA MAHARANI	P	XI MIPA 2
11	MUHAMAD ROLI	L	XI MIPA 2
12	SITI NURFATIMAH	P	XI MIPA 2
13	ALIF OKTAVIA NURYANTI	P	XI IPS 1
14	ANINDIA NUR LAILY	P	XI IPS 1
15	CHANDRA GUPTA MAHENDRA	L	XI IPS 1
16	MUHAMAD NUR SALIM	L	XI IPS 1
17	NOVERA RACHMAWATI	P	XI IPS 1
18	SITI MAFTUKHAH NUR FADHILAH	P	XI IPS 1
19	TYA ANGGRAINI	P	XI IPS 1
20	LULA ANNISA	P	XI IPS 2
21	MUHAMMAD ILHAM .H.	L	XI IPS 2
22	MUHAMMAD IZZUL HAQ	L	XI IPS 2
23	NAILI KHOIRUN NIHAYA	P	XI IPS 2
24	YUSTINA PERMATASARI	P	XI IPS 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>  
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

Nomor : B- 1&0 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018  
Lamp. : 1 Benda Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

9 April 2018

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DENGAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PONDOK PESANTREN PADA SISWA KELAS XI DI MAN 4 BANTUL", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Atika Fitriyani Pramudita  
NIM : 14410017  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Karang Anyar RT 02 RW 03 Kec. Wanarejo, Kab. Cilacap, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di MAN 4 Bantul  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : April-Oktober 2018  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1932 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018  
Jemp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

23 April 2018

Kepada  
Yth : Kepala MAN 4 Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DENGAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PONDOK PESANTREN PADA SISWA KELAS XI DI MAN 4 BANTUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Atika Fitriyani Pramudita  
NIM : 14410017  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Karang Anyar RT 02 RW 03 Kec. Wanarejo, Kab. Cilacap, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di MAN 4 Bantul.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal . April-September 2018  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

b.nj Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

*Lifus  
istungsih*

Tembusan .

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan )
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor  
Perihal

: 074/5234/Kesbangpol/2018  
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-1800/Un.02/DT/PN.01.1/04/2018  
Tanggal : 9 April 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :"PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DENGAN SISWA YANG TINGGAL DI LUAR PONDOK PESANTREN PADA SISWA KELAS XI DI MAN 4 BANTUL," kepada:

Nama : ATIKA FITRIYANI PRAMUDITA  
NIM : 14410017  
No HP/Identitas : 087736728160/3301156402960001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : MAN 4 Bantul  
Waktu Penelitian : 24 April 2018 s.d 24 Oktober 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian c.maksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

- 1 Gubernur DIY (sebagai laporan)
- 2 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
- 3 Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Sukonandi 8 Yogyakarta, Telp (0274) 513492 Kode Pos 55166  
Website: <http://yogjakarta.kemenag.go.id>; email: [kunwil\\_diy@kemenag.go.id](mailto:kunwil_diy@kemenag.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : B-1162/Kw.12.2/HM.01.1/04/2018

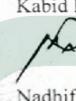
Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/5234/Kesbangpol/2018 tanggal 24 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama	:	Atika Fitriyani Pramudita
NIM	:	14410017
No. HP/Identitas	:	087736728160/3301156402960001
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Perbedaan Motivasi Belajar PAI antara Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren pada Siswa Kelas XI di MAN
Lokasi Penelitian	:	MAN 4 Bantul
Waktu Penelitian	:	24 April 2018 s.d. 24 Oktober 2018

Untuk melakukan penelitian di MAN 4 Bantul, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul skripsi dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil observasi kepada Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 25 April 2018  
a.n. Kepala  
Kabid Dikmad

  
Nadhif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL  
Alamat : Jalan Majopahit, Pranti, Banguntapan, Bantul 55198, Telpon (0274) 452188  
Email : man4bantul@gmail.com

SURAT KETERANGAN  
Nomor : B-368/Ma.12.15/TL.01/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mohamad Yusuf, S.Ag  
NIP : 19650821 199803 1 002  
Jabatan : Kepala MAN 4 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Atika Fitriyani Pramudita  
NIM : 14410017  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Semester : VIII (delapan)  
Alamat : Karang Anyar Rt.02 Rw.03 Kec. Wanareja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah

yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di MAN 4 Bantul dengan judul "Perbedaan Motivasi Belajar PAI Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren Pada Siswa Kelas XI Di MAN 4 Bantul ", yang telah dilaksanakan pada tanggal 07 Mei s.d.24 Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 17 Juli 2018

Kepala,





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

ATIKA FITRIYANI PRAMUDITA  
sebagai  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.  
NIM 09250013

Ketua Panitia,  
Syauqi Biq  
NIM.11520023



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

*Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : ATIKA FITRIYANI P  
NIM : 14410017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

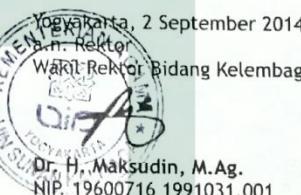
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)



Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

# Sertifikat

Nomor: 386/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

NILAI
B

**ATIKA FITRIYANI PRAMUDITA**

telah dinyatakan lulus dalam:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004



Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Afir Salim Fuadi

NIM. 12490001





Kementerian Agama  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

## Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0390/2015

Diberikan kepada : Atika Fitriyani Pramudita

NIM : 14410017

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire*  
yang diselenggarakan pada tanggal: 7 September – 24 Oktober 2015

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	78	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	89	A/B
Nilai Rata-rata		84,00	B+

Yogyakarta, 26 Januari 2016

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 19710315 199803 1 004

Koordinator Pelaksana Program  
Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muhammad Mustofa  
NIM: 12410208



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519723, Fax. 586117, 519661  
<http://www.uin-suka.ac.id>, YOGYAKARTA

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Arif Agus Wibisono  
NIP : 196609221994031003  
Jabatan : Koordinator Divisi Training ICT

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Atika Fitriyani Pramudita  
NIM : 14410017  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti Ujian Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tanggal 22 Mei 2018 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **B**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juli 2018  
Koordinator Divisi Training ICT  
M. Arif Agus Wibisono  
NIP. 196609221994031003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.7.17/2018

This is to certify that:

Name : Atika Fitriyani Pramudita

Date of Birth : February 24, 1996

Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on April 13, 2018 by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 13, 2018

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.0/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Atika Fitriyani Pramudita

تاريخ الميلاد : ٢٤ فبراير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ مايو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

مجموع الدرجات	
٤٦	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢٠ مايو ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٩٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : ATIKA FITRIYANI P  
NIM : 14410017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Eva Latifah, S.Ag., M.Si.

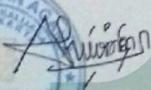
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**96,40 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

  
Adhi Setiawan, M.Pd.  
NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama

: ATIKA FITRIYANI P

NIM

: 14410017

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Asrori Saud, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,80 (A-).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1397/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Atika Fitriyani Pramudita
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Cilacap, 24 Februari 1996
Nomor Induk Mahasiswa	:	14410017
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	:	Gumawang, Putat
Kecamatan	:	Patuk
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,02 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP.: 19720912 200112 1 002

## CURRICULUM VITAE

Nama : Atika Fitriyani Pramudita  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Cilacap, 24 Februari 1996  
Golongan Darah : O  
Agama : Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat Rumah : Karang Anyar, Rt 02 Rw 03, Madura, Wanareja, Cilacap, Jawa Tengah.  
Alamat Jogja : Sapan, GK 1/357 Rt 20 Rw 06, Gondokusuman, Yogyakarta  
No HP : 087736728160  
Email : atikapramudita@gmail.com  
Riwayat Pendidikan : SD Negeri Madura 02  
SMP Negeri 2 Wanareja  
MAN Majenang

Pengalaman Organisasi : Sekretaris Bidang Pendidikan di Organisasi ke daerah  
Cilacap (2015-2017)